
PENERAPAN METODE VARIABLE COSTING DALAM MENENTUKAN HARGA JUAL PRODUK SOSIS (STUDI PADA RUMAH SOSIS DI KOTA BATU JAWA TIMUR)

Rania Puspitasari, Sri Nuringwahyu, Dadang Krisdianto

*Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam Malang, Jl.
MT. Haryono 193 Malang, 65114, Indonesia.*

LPPM Universitas Islam Malang, Jl. MT. Haryono 193 Malang, 65114, Indonesia

Email : ra_nia14@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Rumah Sosis Bandung yang bergerak di bidang kuliner dengan memproduksi jenis-jenis sosis. Metode analisa yang digunakan adalah penentuan harga jual dengan metode variabel costing, berdasarkan hasil analisa yang diadakan penulis maka penentuan harga jual perusahaan lebih rendah dibandingkan penentuan harga jual menggunakan metode variabel costing. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Rumah Sosis Bandung didalam penentuan harga jual masih belum optimal, dan sebaiknya menggunakan metode variabel costing. Hal ini sebaiknya diterapkan agar laba yang diharapkan dapat tercapai sesuai tujuan.

Kata Kunci: variabel costing, harga jual

ABSTRACT

Company management in carrying out cost monitoring to achieve effective and efficient budgeting needs to be supported by accurate and accurate information. This information will be very influential in the decision-making process in connection with the company's efforts to achieve its objectives. This research was conducted at Bandung sausage house which is engaged in the culinary field by producing types of sausages. The analytical method used is the determination of the selling price with the variable costing method, based on the results of the analysis conducted by the author, the determination of the company's selling price using the variable costing method. The research results can be concluded that the Bandung sausage house in determining the selling price is still not optimal, and should use the variable costing method. This should be applied so that the expected profits can be achieved according to the objectives.

Keyword: variable costing, selling price

PENDAHULUAN

Pada dasarnya semua usaha ditujukan untuk membuat barang atau menghasilkan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat, dengan cepat serta efisien agar memperoleh laba. Laba usaha tersebut sesuai dengan selera masyarakat untuk memuaskan kebutuhannya. Agar tujuan perusahaan dapat tercapai maka semua kegiatan yang dilakukan harus menggunakan cara yang menguntungkan, artinya cara-cara yang ditempuh harus memperhatikan prinsip efisiensi dan efektifitas. Dengan menerapkan kedua prinsip tersebut, memungkinkan perusahaan untuk menekan biaya serendah mungkin sehingga harga pokok juga menjadi lebih rendah. Keadaan ini memberi

peluang untuk memenangkan persaingan dan meningkatkan laba yang diperoleh.

Di dalam mengelola perusahaan sehari-hari, manajemen sering menghadapi masalah-masalah yang berhubungan dengan menentukan harga jual produk. Semua bentuk penentuan harga jual produk oleh manajemen harus mempertimbangkan semua faktor yang mempengaruhi penentuan harga jual tersebut.

Manajemen harus menghitung dengan cermat biaya-biaya yang dikeluarkan dalam mengolah produk tersebut. Karena biaya-biaya tersebut berpengaruh besar terhadap pendapatan perusahaan. Kalau harga yang diberikan oleh perusahaan tersebut lebih rendah dari perusahaan lain, maka masyarakat akan membeli produk tersebut dengan jumlah yang lebih banyak,

sehingga bisa menambah pendapatan perusahaan dari yang diperkirakan sebelumnya karena masyarakat lebih cenderung senang dengan harga yang murah tetapi kualitas baik. Tetapi kalau harga yang diberikan oleh perusahaan tersebut lebih mahal dari perusahaan lain, maka masyarakat akan membeli produk tersebut dengan jumlah yang lebih sedikit atau tidak membeli sama sekali, sehingga bisa mengurangi pendapatan perusahaan ataupun bisa jadi merugikan perusahaan, karena tidak ada masukan sama sekali dari produk yang mereka jual di pasaran.

Penentuan biaya produksi dipengaruhi oleh pendekatan yang digunakan untuk menentukan unsur-unsur biaya produksi. Terdapat dua pendekatan dalam penentuan biaya produksi, yakni (1) *Full Costing* dan (2) *Variable Costing*. Metode *Full Costing* merupakan metode penentuan biaya produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam kos produksi, yang terdiri dari biaya bahan mentah, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, baik yang bersifat tetap maupun variabel. Metode *Variable Costing* merupakan metode penentuan biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam biaya produksi, yang terdiri dari biaya bahan mentah, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel.

Metode *variable costing* memberikan kemungkinan bagi manajemen untuk meneliti apakah produk yang dijual dapat menembus pasaran, berapa margin kontribusi atau laba marginal (*contribution margin*) yang diperoleh dan berapa besarnya laba yang masih dapat dicapai setelah seluruh biaya-biaya produk ini tertutup. Pendapatan ditentukan oleh jumlah produk yang terjual dan juga ditentukan oleh harga jual produk itu sendiri.

Penetapan harga merupakan salah satu keputusan yang penting bagi manajemen. Harga yang ditetapkan harus dapat menutup semua ongkos atau bahkan lebih dari itu, yaitu untuk menambahkan laba. Tetapi jika harga yang ditentukan terlalu tinggi akan berakibat kurang menguntungkan. Dalam hal ini, pembeli akan berkurang, volume penjualan akan berkurang, semua biaya semakin tidak dapat ditutup dan akhirnya perusahaan bisa menderita rugi. Harga yang ditetapkan harus dapat bersaing dalam pasaran sehingga tetap menyumbang margin kontribusi atau laba marginal (*contribution margin*) yang cukup untuk menutup biaya tetap dan menghasilkan laba.

Alasan pemilihan lokasi penelitian tersebut karena Rumah Sosis Bandung memiliki banyak varian sosis yang tidak ada dipasaran hanya terdapat di Rumah Sosis saja, sosis tersebut dapat dijumpai. Peneliti tertarik meneliti Rumah Sosis Bandung karena adanya ketidaktepatan dalam menentukan harga jual produk sosis mentah.

Peneliti ingin mengetahui bagaimana Rumah Sosis menerapkan metode *variable costing* dalam menentukan harga jual.

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di tempat tersebut dengan mengambil judul “Penerapan Metode *Variable Costing* Dalam Menentukan Harga Jual Produk Sosis.”

Permasalahan

Dalam penelitian skripsi ini menceritakan permasalahan yang terjadi di Restoran Rumah Sosis Bandung, yaitu menentukan harga jual produk sosis mentah dengan metode yang tepat.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Akuntansi

Pengertian akuntansi yang dibuat oleh Jerry J. Weygandt dan diumumkan di dalam *Accounting Principles* (Pengantar Akuntansi) adalah sebagai berikut:

Menurut Jerry, “Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari suatu organisasi kepada para pengguna yang berkepentingan.” (Jerry J. Weygandt, Donald E. Kieso, dan Paul D. Kimmel (2014:4))

Pengertian Variable Costing

Dalam membahas pengertian *variable costing*, penulis akan mengemukakan pengertian *Variable Costing* menurut Mulyadi adalah sebagai berikut:

“*Variable costing* adalah metode penentuan harga pokok produksi yang hanya membebankan biaya-biaya produksi variabel saja ke dalam harga pokok produk.” (Mulyadi (2009:122))

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode *variable costing* didasarkan pada pemisahan biaya dalam suatu perusahaan ke dalam elemen biaya tetap dan elemen biaya variabel. Oleh karena itu biaya yang bersifat semi variabel perlu dipisahkan dengan metode tertentu menjadi elemen biaya tetap dan biaya variabel. Metode *variable costing* hanya membebankan produk dengan biaya-biaya yang bergerak atau berubah secara langsung mengikuti volume produksi. Biaya-biaya yang dibebankan ke persediaan, baik barang dalam proses maupun barang jadi yang digunakan untuk penentuan harga pokok dari barang-barang yang dijual hanyalah biaya utama (bahan langsung dan tenaga kerja langsung) ditambah dengan biaya overhead pabrik variabel. Sedangkan biaya tetap, dalam jangka pendek cenderung berhubungan dengan fungsi waktu dan bukan dengan fungsi produksi, misalnya biaya penyusutan, asuransi, dan pajak. Karena itu

biaya-biaya semacam ini tidak dimasukkan ke dalam harga pokok produk tetapi di anggap sebagai biaya produksi.

Manfaat Metode Variable Costing

Berdasarkan uraian di atas, menurut Drs. Mulyadi, M.Sc, (Mulyadi (2009:144)) dapat disimpulkan bahwa manfaat metode variable costing bagi manajemen adalah untuk: Perencanaan Laba Jangka Pendek, Pengendalian Biaya, dan Pembuatan Keputusan.

Manfaat Metode Variable Costing dalam Pengendalian biaya

Metode variable costing cenderung untuk mengawasi period costs dengan cara yang lebih baik daripada full costing. Di dalam full costing, biaya overhead pabrik tetap diperhitungkan dalam tarif biaya overhead pabrik dan dibebankan sebagai unsur biaya produksi. Oleh karena itu ada kemungkinan manajemen kehilangan perhatian terhadap period costs tertentu yang dapat diawasi. Dalam variable costing, period costs dikumpulkan dan disajikan secara terpisah di dalam laporan rugi laba sebagai pengurang terhadap contribution margin. Period costs diharapkan tidak akan berubah di dalam jangka pendek. Period costs mungkin terdiri dari biaya-biaya yang dianggarkan terlebih dahulu, seperti biaya advertensi, riset dan pengembangan dan oleh karena itu dapat diawasi oleh manajemen. Selain itu metode variable costing juga bermanfaat untuk mengawasi dan menilai pelaksanaan tindakan bagian-bagian yang ada dalam perusahaan. membuat sendiri (make or buy decision).

Perbandingan Metode Full Costing dan Variable Costing

Manajemen perusahaan memiliki berbagai hal untuk dipikirkan dan dilakukan guna mencapai tujuannya. Perusahaan selalu memiliki pesaing, sehingga harus membangun strategi yang tepat untuk memenangkan persaingan di suatu pasar tertentu. Terdapat begitu banyak strategi yang dapat digunakan oleh perusahaan. Di antara berbagai konsep strategi yang ada, salah satunya adalah konsep strategi kompetitif yang menekankan keunggulan biaya (*cost leadership*).

Salah satu persoalan rumit yang dihadapi oleh manajemen perusahaan adalah menetapkan harga jual produk perusahaan, karena hal ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Harga jual yang terlalu tinggi akan membuat masyarakat tidak membeli atau mengurangi jumlah pembelian produk, sehingga perusahaan tidak akan memperoleh pendapatan dan laba yang cukup. Sebaliknya, harga jual yang terlalu rendah akan membuat perusahaan

tidak mampu mencapai laba usaha yang direncanakan. Karena itu, menetapkan harga jual produk pada harga yang tepat sangatlah penting agar tujuan perusahaan secara umum dapat tercapai.

Metode full costing dan variable costing merupakan dua metode penentuan harga pokok produk yang mempunyai perbedaan pokok pada perlakuan terhadap biaya produksi yang bersifat tetap. Hal ini berakibat pada penentuan harga pokok produk dan penyajian laporan rugi laba. Dalam membahas perbandingan kedua metode tersebut, agar lebih jelas akan diperinci dari sudut:

- Perhitungan harga pokok produksi
- Penyajian laporan rugi-laba (Mulyadi (2009:126))

- Penetapan harga jual produk memerlukan berbagai pertimbangan yang terintegrasi. Mulai dari biaya produksi, biaya operasi, target laba yang diinginkan perusahaan, daya beli masyarakat, harga jual pesaing, kondisi perekonomian secara umum, elastisitas harga produk dan sebagainya. Karena itu, penentuan harga jual produk perusahaan harus menjadi kebijakan yang harus benar-benar dipertimbangkan secara matang dan terintegrasi. Kebijakan harga yang dipilih perusahaan akan berpengaruh secara langsung terhadap berhasil tidaknya perusahaan mencapai tujuannya.

Produk

Istilah produk (product) dapat didefinisikan secara lebih luas menjadi, baik itu barang-barang berwujud maupun jasa, yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan. Perusahaan harus meningkatkan produk-produk yang sudah ada dan mengembangkan produk-produk baru untuk terus dari waktu ke waktu dapat memenuhi kebutuhan pelanggan. Perusahaan dapat menghasilkan pertumbuhan penjualan yang tinggi, yang kemudian juga meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri.

Teori Hubungan

Dari pengertian di atas dapat diambil teori yang berhubungan dengan penerapan metode variable costing bahwa dalam menentukan harga jual produk seharusnya rumah makan harus menghitung semua biaya-biaya yang menyangkut metode variable costing. Dari hasil dari perhitungan biaya-biaya itu rumah makan dapat menentukan harga jual yang tepat untuk produk tersebut agar tidak terlalu mahal ataupun terlalu murah sehingga konsumen dapat membeli produk tersebut. Konsumen mendapatkan produk yang kualitasnya bagus tapi tetap dengan harga yang terjangkau. Sehingga konsumen senang dan akan kembali lagi untuk membeli produk tersebut.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan fokus permasalahan, penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) melalui metode studi kasus dengan pendekatan kuantitatif deskriptif, alasannya karena penelitian ini langsung turun lapangan untuk mengetahui sasaran penelitiannya. Prosedur penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif mengenai bagaimana penerapan metode variable costing dalam penentuan harga jual produk di Rumah Sosis Bandung Kota Batu.

Menurut Suryani dan Hendryadi, "Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik/angka." (Suryani&Hendryadi (2015: 109)) Pada dasarnya, pendekatan ini berdasarkan latar belakang rumusan masalah yang ada. Penelitian ini menggambarkan data melalui angka-angka, seperti persentase tingkat pengangguran, kemiskinan, data rasio keuangan, dan lain sebagainya. Tujuan penelitian kuantitatif yaitu untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Suryani dan Hendryadi, "Penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan situasi atau kejadian yang terjadi." (Suryani & Hendryadi (2015:109)) Tujuan utama dari penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran akurat dari sebuah data, menggambarkan suatu proses, mekanisme, atau hubungan antar kejadian.

Variabel dan Pengukurannya

Didalam suatu penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas oleh peneliti sebelum memulai pengumpulan data.

Menurut Sugiyono, "Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya." (Sugiyono (2016:31))

Variabel penelitian yang dipakai oleh penulis untuk menerapkan metode variable costing dalam menentukan harga jual produk sosis yaitu menghitung variabel-variabel yang dibutuhkan untuk menentukan harga jual.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suryani & Hendryani, "Populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau benda, yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan objek penelitian." (Suryani&Hendryadi (2015:190)) Populasi

dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan Restoran Rumah Sosis Bandung.

2. Sampel

Menurut Suryani & Hendryani, "Sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan." (Suryani&Hendryadi (2015:192)) Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah laporan rugi laba Restoran Rumah Sosis Bandung.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Rumah Sosis yang terletak di Jl. Hayam Wuruk RT 02 RW 03 Dusun Krajan Desa Oro Oro Ombo. Tepatnya terletak di depan Batu Night Spectacular (BNS).

Jenis Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif berupa laporan keuangan yang terdapat di Rumah Sosis Bandung. Menurut Suryani & Hendryadi, "Data Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka (metric)." (Suryani&Hendryadi (2015:170)) Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahun 2017.

Penelitian ini menurut cara memperolehnya menggunakan data sekunder. Menurut Suryani & Hendryadi, "Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi." (Suryani & Hendryadi (2015:171)) Data semacam ini sudah dikumpulkan pihak lain untuk tujuan tertentu yang bukan demi keperluan riset yang sedang dilakukan peneliti saat ini secara spesifik.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Indrianto dan Supomo, "Metode pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, yaitu cara pengumpulan data dengan mempelajari dan mengutip catatan maupun dokumen dari obyek peneliti yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan." (Nur Indriantoro & Bambang Supomo (1999:)) Teknik pengumpulan data yang dilakukan kepada Rumah Sosis Bandung menggunakan beberapa tahap diantaranya yaitu wawancara dan observasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Wawancara

Menurut Suryani & Hendryadi, "Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap nara sumber atau sumber data." (Suryani & Hendryadi (2015:183)) Wawancara dilakukan

kepada manager cabang dari Rumah Sosis Bandung, untuk menggali informasi mengenai kebutuhan sistem sehingga nantinya dapat memberikan solusi dalam memecahkan masalah di perusahaan. Dan juga mengenai perhitungan harga jual produk sosis mentah yang selama ini digunakan oleh Rumah Sosis Bandung.

Observasi

Menurut Suryani & Hendryadi, "Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket), namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Teknik ini digunakan bila penelitian ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar." (Suryani & Hendryadi (2015:181)) Tahap selanjutnya yang dilakukan adalah observasi.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melihat secara langsung proses kegiatan yang dilakukan oleh karyawan rumah sosis bandung mulai dari menggoreng dan membakar bahan baku sampai siap dihidangkan.

Tahap ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan, berupa sumber data primer. Sumber data primer dapat berupa lembar, cek list, kuesioner (angket terbuka/tertutup), pedoman wawancara, camera photo, video camera, buku catatan, dan lain sebagainya. Sedangkan dalam penelitian ini sumber data primer yang digunakan adalah berupa pedoman wawancara, camera photo, dan buku catatan. Dalam penelitian ini yang di bahas mengenai data tentang kondisi keuangan perusahaan.

HASIL PENELITIAN

Analisa Data dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Peneliti bahwa harga yang digunakan di Rumah Sosis saat ini belum ada mekanisme sistem yang dapat menghitung harga jual produk sosis. Karena harga jual tersebut berlaku untuk 390 pack sosis, maka hasil tersebut harusnya dibagi sebagai berikut: $Rp\ 31.200.000 : 390 = Rp\ 80.000/pack$ Jadi harga jual yang diperoleh adalah Rp 80.000 untuk satu pack sosis. Berdasarkan perhitungan tersebut, laba yang diperoleh perusahaan adalah Rp 19.600/pack. Menurut penulis, laba tersebut belum merupakan laba bersih. Hal ini disebabkan masih ada komponen biaya yang belum diperhitungkan dalam penentuan harga jual. Untuk itu penulis akan membandingkan metode Full Costing dan Variable Costing dengan melengkapi biaya-biaya yang belum diperhitungkan. Dengan kedua metode diatas, diharapkan penentuan harga jual akan lebih akurat dan management dapat

menentukan metode terbaik yang dapat bersaing di pasaran.

Pembahasan

Penentuan harga jual produk

Penentuan harga ini merupakan salah satu keputusan yang penting bagi manajemen. Harga yang ditetapkan diharapkan dapat menutup semua biaya, atau bahkan lebih dari itu, yaitu untuk mendapatkan laba.

Klasifikasi Biaya

Sebelum membahas metode penentuan harga dengan metode Full Costing dan Variable Costing, yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah penggolongan (klasifikasi) biaya berdasarkan perilaku biaya yaitu Biaya Tetap, Biaya Variabel dan ya Variabel 60% dan Biaya Tetap 40%.

Penerapan Metode Full Costing dan Variable Costing

Dalam melaksanakan suatu usaha, adakalanya manajemen menghadapi permintaan produk dengan harga lebih rendah dari harga yang ditetapkan. Hal ini menimbulkan masalah bagi manajemen, seberapa besar potongan harga yang bisa diberikan kepada konsumen. Untuk itu, penulis berusaha menyajikan perhitungan harga dengan menggunakan metode Full Costing dan Variable Costing.

Dari perhitungan tersebut, apabila produk dihitung dengan metode Full Costing akan memberikan laba sebesar Rp 8.400/pack sehingga potongan harga maksimal yang dapat diberikan adalah Rp 8.400/pack dalam pembelian partai besar. Akan tetapi, apabila produk dihitung dengan metode Variable Costing akan memberikan laba sebesar Rp 14.960/pack sehingga potongan harga maksimal yang dapat diberikan adalah Rp 14.960/pack dalam pembelian partai besar. Dalam keadaan tertentu, dengan menggunakan kedua metode tersebut, manajemen dapat menjual dengan potongan harga berkisar antara Rp 8.400 – Rp 14.960 dan harga jual antara Rp 65.040 – Rp 71.600.

Alasan merekomendasikan variable costing ke perusahaan karena perusahaan dapat mengejar target penjualan dan untuk membantu manajemen menentukan harga jual khusus dari harga yang semestinya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- Rumah Sosis Bandung di Batu merupakan usaha kuliner yang mengusung konsep shop dan resto dengan produk dan

sekaligus menu andalan berupa aneka sosis.

- Perhitungan harga di Rumah Sosis terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, overhead pabrik dan laba yang diharapkan.
- Metode perhitungan harga terdiri dari metode Full Costing dan Variable Costing.
- Metode Variable Costing dapat diterapkan apabila biaya yang terjadi diklasifikasikan berdasarkan perilaku biaya, terdiri dari biaya tetap, biaya variabel dan biaya semi variabel.
- Apabila terdapat biaya yang bersifat semi variabel, maka biaya tersebut harus dipisahkan menjadi biaya tetap dan biaya variabel.

Saran

- Untuk kebutuhan jangka panjang, sebaiknya perhitungan harga menggunakan metode Full Costing karena metode ini memperhitungkan semua biaya baik yang bersifat tetap maupun variabel.
- Untuk kebutuhan jangka pendek, sebaiknya perhitungan harga menggunakan metode Variable Costing karena metode ini hanya memperhitungkan biaya variabel saja sehingga bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk masalah-masalah khusus, misalnya memberikan potongan harga untuk order dalam jumlah tertentu, untuk menentukan harga yang dapat bersaing di pasaran.
- Terus menerus mengadakan pengawasan dan pengendalian terhadap semua biaya agar dana yang ada dapat digunakan secara efisien dan seefektif mungkin.
- Untuk meningkatkan volume penjualan, sebaiknya juga memasarkan produknya ditempat lain agar memudahkan konsumen mendapatkan produk sosis tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Literatur:

- Al. Haryono Jusup. 2011. *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1*. Yogyakarta: STIE YKPN
- Anggarini, Yunita dan Adisaputro, Gunawan. 2011. *Anggaran Bisnis*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Baldric Siregar. 2016. *Akuntansi Biaya Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat
- Jeff Madura. 2009. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Jerry J. Weygandt, Donald E. Kieso, dan Paul D. Kimmel. 2014. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi. 2009. *Akuntansi Biaya Edisi 5*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Prawironegoro, Darsono dan Purwanti, Ari. 2009. *Jakarta: Mitra Wacana Media*
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Rudiano. 2003. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suryani & Hendryadi. 2015. *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta: Prenamedia Group
- Nur Indriantoro & Bambang Supomo. 1999. *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta : BPFE

Jurnal

- Indawati Jauhar Nino, Janri Delastriani Manafe, Tuti Setyorini. 2017. *Penerapan Metode Variable Costing Dalam Pengambilan Keputusan Jangka Pendek Untuk Menerima Pesanan*. (Studi Pada CV Nasional Batako Kupang) Jurusan Administrasi Bisnis. Kupang: Politeknik Negeri Kupang
- Musdalifah, Ventje Ilat, Inggriani Elim. 2014. *Penerapan Metode Variable Costing Dalam Penentuan Harga Jual*. (Studi Pada PT. Cahaya Murni Raya Industri) Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Manado: Sam Ratulangi Manado
- Vanda Novita Sari, Fazli Syam BZ. 2016. *Analisis Penerapan Metode Variable Costing Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi*. (Studi Pada UKM Di Banda Aceh) Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Aceh: Universitas Syiah Kuala Aceh